PENGARUH METODE RESIPROKAL TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 3 BATEALIT TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

HERY BAGUS PORWANTO
NPM: 13.1.01.09.0617P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Oleh :

HERY BAGUS PORWANTO
NPM: 13.1.01.09.0617P

Dengan Judul :

PENGARUH METODE RESIPROKAL TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 3 BATEALIT TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada Panitia Ujian
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: .....

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.	**Drs. Sugito, M.Pd.**
NIDN. 00150668010	**NIDN. 0004086001**

ii

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Oleh :

HERY BAGUS PORWANTO
NPM: 13.1.01.09.0617P

Dengan Judul :

PENGARUH METODE RESIPROKAL TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 3 BATEALIT TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : .....

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan.

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.
2. Penguji I : Rahman Diputra, M.Pd.
3. Penguji II : Drs. Sugito, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

iii

PENGARUH METODE RESIPROKAL TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 3 BATEALIT TAHUN PELAJARAN 2015/2016

HERY BAGUS PORWANTO
NPM: 13.1.01.09.0617P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Pembimbing I : Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.
Pembimbing II : Drs. Sugito, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Hery Bagus Porwanto**,** NPM: 13.1.01.09.0617P, Skripsi: "*Pengaruh Metode Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola voli Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016*". Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh metode pembelajaran resiprokal terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* bawah permainan bola voli pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Batealit Jepara tahun pelajaran 2015/2016. Tujuan penelitian untuk mendapatkan gambaran yang nyata tentang ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran resiprokal terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* bawah permainan bola voli pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Batealit Jepara tahun pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pembelajaran dengan teknik tes dan pengukuran.Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 3 Batealit Jepara tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 190 siswa, terbagi dalam 8 kelas.Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *cluster random sampling*. Dari pengundian diambil satu kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas IX.A berjumlah 30 siswa.Instrumen penelitian menggunakan *passing* bawah bola voli.Untuk pengujian hipotesis menggunakan rumus*t-test*,dimana metode pembelajaran resiprokal (X) sebagai variabel bebas dan hasil belajar *passing* bawah bola voli (Y) sebagai variabel terikat.

Hasil penelitian menunjukkan perhitungan t_{hitung} = 7,256. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh metode pembelajaran resiprokal terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas IX dapat diterima.

Saran yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah 1) Memberikan pembelajaran permainan bola voli pada siswa dengan menggunakan metode resiprokal. 2) Penelitian ini dilaksanakan secara hubungan statistik, maka dari itulah diajukan bagi siapa saja yang ingin melakukan penelitian serupa, tetapi dengan jumlah sampel lebih besar, sehingga hasil penelitian itu dapat berguna serta dapat dijadikan pedoman untuk latihan serta pembelajaran dalam pencapaian hasil belajar cabang permainan bola besar khususnya permainan bola voli.

Kata Kunci: pengaruh, pembelajaran resiprokal, *Passing* bawah.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematik yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional (Subroto, 2008:1.5).

Tujuan pendidikan dapat dicapai salah satunya dengan mengajarkan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah, yang mencakup berbagai kompetensi dasar seperti permainan dan olahraga, aktifitas pengembangan, aktifitas senam, aktifitas ritmik, aktifitas air, pendidikan luar kelas dan pendidikan kesehatan. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), khususnya dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, permainan bola voli tercantum sebagai salah satu permainan yang diajarkan pada seluruh anak di jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA).

Salah satu cabang olahraga yang dapat diajarkan di sekolah adalah cabang olahraga permainan. Hal ini dimaksudkan supaya siswa bisa mengenal cabang olahraga, karena sekolah atau lembaga pendidikan merupakan salah satu tempat yang efektif untuk menyalurkan minat serta bakat siswa.

Untuk dapat melaksanakan seluruh keterampilan dasar bermain bola voli, minimal pemain memiliki enam keterampilan teknik, yaitu: a) sikap penjagaan dan cara bergerak ke arah bola, b) *passing* dan umpan, c) *spike*, d) bendungan, e) servis, f) penyelamatan bola (Subroto, dkk, 2008:3.1).

Dalam penelitian yang saya lakukan pada siswa kelas IX dengan jumlah 30 siswa di SMP Negeri 3 Batealit Jepara tahun pelajaran 2015/2016. Materi yang diajarkan adalah permainaan bola besar, teknik dasar *passing*bawah bola voli sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar diatas. Diduga peran guru dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga masih terlalu dominan pada setiap bagian pembelajaran, dominasi guru sangat signifikan, artinya semua keputusan pembelajaran dilakukan oleh guru, dan siswa belum banyak di beri kesempatan untuk aktif dalam menjalankan pembelajaran. Sehingga pada saat

jalannya proses pembelajaran siswa kurang mengetahui, menguasai dan memahami materi *passing* bawah bola voli yang diajarkan dalam pembelajaran tersebut.

Dari uraian permasalahan diatas seorang guru penjas harus mengubah metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah suatu cara pengajaran dalam proses pembelajaran yang cocok bagi siswa guna menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, agar guru dan siswa termotivasi untuk melakukan tugasnya masing-masing, dan agar hasil pembelajaran bagi siswa dapat bermakna.

Metode pembelajaran yang terbaik adalah yang sesuai dengan karakteristik siswa, tujuan, materi ajar, alat/media, waktu yang tersedia, situasi dan kondisi yang dihadapi. Maka model metode pembelajaran yang cocok atau sesuai pada siswa kelas IX dengan jumlah 190 siswa siswa di SMP Negeri 3 Batealit Jepara tahun pelajaran 2015/2016 adalah metode pembelajaran kerjasama (*Reciprocal Teaching*). Dalam metode ini peran guru pada proses pembelajaran tidak terlalu dominan dalam setiap bagian pembelajaran, semua keputusan pembelajaran tidak seluruhnya dilakukan oleh guru, dan siswa banyak di beri kesempatan untuk aktif dan kreatif dalam menjalankan pembelajaran tersebut. Siswa dengan siswa lainnya saling mengoreksi yang menghasilkan umpam balik antar teman.

Menggaris bawahi dari permasalahan dalam latar belakang diatas, dimana peran guru pada proses pembelajaran terlalu dominan dalam setiap bagian-bagian pembelajaran dan siswa kurang banyak di beri kesempatan untuk aktif dalam menjalankan pembelajaran. sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka dari itu, penulis ingin membuktikan pengaruh metode Resiprokal terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Batealit Jepara tahun pelajaran 2015/2016.

II. METODE

"Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan" (Djamarah dan Zain, 2006:46). Sanjaya (2008:145) menyatakan bahwa "metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata

agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal".

Surakhmad (dalam buku Djamarah dan Zain, 2006:78-81) mengemukakan lima macam faktor yang mempengaruhi pemilihan dan penetapan metode dalam pengajaran sebagai berikut :

a. Anak didik adalah manusia berpotensi yang menghajatkan pendidikan.
b. Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan belajar mengajar.
c. Situasi, dalam kegiatan belajar mengajar yang harus guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari kehari dan waktu yang tersedia cukup untuk bahan pengajaran yang ditentukan.
d. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah.
e. Guru, dalam hal ini adalah permasalahan intern guru yang dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

1. Metode Resiprokal

Menurut Supandi (1992:31) "metode resiprokal menberikan kebebasan pada siswa untuk membuat keputusan yang lebih luas daripada metode tugas". Ciri utamanya adalah kelas diorganisasikan atau dibuat formasi dalam bentuk pasangan-pasangan, setiap anggota pasangan memiliki peran khusus dalam proses umpan balik.

a. Peran guru:
   1) Membuat keputusan pada awal pertemuan.
   2) Membuat/menyampaikan kartu tugas dan kriteria pada peserta didik.
   3) Mengamati penampilan pelaku dan pengamat.
   4) Menyediakan kesempatan bertanya bagi pengamat.
b. Peran siswa.
   1) Memilih beberapa aturan bagi pelaku dan pengamat.
   2) Pengamat membandingkan penampilan pelaku dengan lembar kriteria.
   3) Ketika tugas sudah dilengkapi oleh pelaku, pelaku dan pengamat bertukar peran.
c. Tujuan metode pembelajaran resiprokal.
   1) Mengembangkan kemampuan bersosialisasi

2) Mengembangkan rasa toleransi antar teman.
3) Kebenaran umpan balik berdasarkan kriteria yang dibuat oleh guru.
4) Mengembangkan respek terhadap pengamat.

d. Keuntungan dan kerugian metode resiprokal.

Menurut Supandi (1992:33) terdapat keuntungan dan kerugian menggunakan metode resiprokal dalam pembelajaran, keuntungannya antara lain:

1) Memberikan umpan balik seketika tanpa ditunda-tunda yang mempunyai pengaruh nyata terhadap proses belajar siswa.
2) Dapat mengembangkan cara kerja dalam tim kecil sehingga aspek sosialnya berkembang.
3) Meningkatkan proses belajar mengajar dengan cara mengamati secara sistematik gerakan atau pokok bahasan dari teman.

Sedangkan kelemahan yang sering merugikan proses belajar mengajar itu sendiri antara lain:

1) Sering menimbulkan situasi yang emosional antara pelaku dan pengamat.
2) Pada umumnya pelaku tidak tahan terhadap kritik siswa pengamat.
3) Sering juga terjadi pasangan ini justru memantapkan suatu perilaku belajar yang salah, disebabkan salah menafsirkan deskripsi gerakan atau pokok bahasan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari segi hasil. Asumsi dasar adalah proses pembelajaran yang optimal memungkinkan hasil belajar yang optimal pula. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Setiap siswa akan diketahui kemampuannya dari hasil belajarnya. Dari sisi siswa, hasil belajar menunjukkan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat pra belajar.

Menurut Sudjana (2010:49) tujuan pendidikan yang ingin dicapai dapat dikategorikan menjadi tiga

bidang, yakni bidang kognitif, bidang afektif, serta bidang psikomotor.

Unsur-unsur yang terdapat dalam aspek hasil belajar tersebut adalah:

a. Hasil belajar bidang kognitif, meliputi: pengetahuan hafalan, pemahanan, penerapan.
b. Hasil belajar bidang afektif, meliputi: menerima atau memperhatikan, merespon, penghargaan, mengorganisasikan, mempribadi.
c. Hasil belajar bidang psikomotor, meliputi: menirukan, manipufasi, keseksamaan, artikulasi, naturalisasi.

Untuk memperoleh hasil belajar, maka dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Evaluasi dilaksanakan melalui pemberian tes dan pengukuran. Jadi baik buruknya hasil belajar dapat dilihat dari hasil pengukuran yang berupa evaluasi.

IV. Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola voli

Hasil belajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mempunyai tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam ranah kognitif, siswa diharapkan mampu memahami konsep tentang teknik dasar *passing* bawah. Dalam ranah afektif, pembelajaran ini dapat menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat dan percaya diri.

V. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa perlu diperhatikan untuk mengetahui faktor apa saja yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan diketahuinya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar, para pelaksana maupun pelaku kegiatan belajar dapat memberi intervensi positif untuk meningkatkan hasil belajar yang akan diperoleh. Secara implisit, ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Berdasarkan pengujian data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh metode resiprokal terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Batealit Jepara tahun pelajaran 2015/2016.

2. Penggunaan metode resiprokal dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Batealit Jepara tahun pelajaran 2015/2016 mengalami peningkatan yang signifikan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Beutelstahl, Dieter. 2011. *Belajar Bermain Bolavolley*. Bandung: Pionir Jaya.

BSNP. 2006. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Husdarta, H. J. S. 2011. *Manajemen Pendidikan Jasmani.* Bandung: Alfabeta.

Husdarta, Jaja Suharja & Maryani, Eli. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

Jihad, Asep & Haris, Abdul. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Nurhasan. 2001. *Tes Dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani Prinsip-Prinsip Dan Penerapannya*. Jakarta: Depdiknas.

Subroto, Toto. 2008. *Strategi Pembelajaran Penjas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Subroto, Toto, (et al). 2008. *Permainan Besar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.